

ABSTRAK

Evi Yuliani, *Keberimbangan Pemberitaan Politik Mengenai Peluang Kemenangan Nasdem Pada Pemilu 2024 Pasca Pengusungan Anies Baswedan Sebagai Capres 2024 (Analisis Isi Berita Politik Di Media Antaranews.com Edisi Oktober-Desember 2022 Berdasarkan Kode Etik Jurnalistik Pasal 3).*

Dekatnya pemilihan umum di Indonesia mendorong media massa untuk menyebarkan informasi politik, namun seringkali terjadi kurangnya objektivitas dan polarisasi dalam pemberitaan. Prinsip "keberimbangan" dalam berita menekankan pentingnya menyajikan semua sudut pandang tanpa memihak. Wartawan memiliki peran sentral dalam memastikan pemberitaan yang seimbang sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik (KEJ), diakui pengamat akan pengaruh media dalam membentuk opini publik. Penelitian difokuskan pada media *online Antaranews.com*, menganalisis penerapan KEJ pasal 3 dalam pemberitaan politiknya untuk menyajikan pandangan tentang konsistensi media dengan etika jurnalistik dalam konteks politik Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berita-berita yang dirilis oleh *Antaranews.com* terkait pengusungan Anies Baswedan oleh partai NasDem dalam Pilpres 2024. Serta menunjukkan kecenderungan media massa dalam memberikan berita yang secara defensif membela salah satu pihak.

Penulis menggunakan konsep keberimbangan berita sebagai pisau analisa dalam upaya menjaga keseimbangan antara kepentingan-kepentingan yang berbeda dalam penyampaian informasi melalui media massa. Konsep ini menuntut agar media massa memberikan ruang yang setara bagi berbagai sudut pandang, pendapat, dan kelompok dalam masyarakat.

Penelusuran aspek-aspek diatas menggunakan metodologi kualitatif untuk mendeskripsikan suatu peristiwa dan memaparkan secara jelas tentang hasil penelitian serta membuat gambaran kompleks mengenai kebijakan dalam penyajian sebuah berita.

Hasil penelitian menunjukkan *Antaranews.com* cenderung mendukung Partai NasDem dengan beberapa analisis eksternal. Tiga kategori pemberitaan ditemukan: mendukung, kritis, dan netral-analitis. Meskipun partai NasDem berusaha memanfaatkan popularitas Anies Baswedan, dampaknya pada elektabilitas belum signifikan, bahkan terjadi penurunan dalam survei. Dukungan pemilih Anies di partai lain menunjukkan tantangan dalam menariknya ke NasDem. Diperlukan upaya menjaga stabilitas internal, strategi komunikasi efektif, dan dukungan lintas pemilih untuk keberhasilan NasDem pada Pemilu 2024.

Kata kunci: *Keberimbangan berita, Analisis Isi, Antaranews.com*